

**KREATIVITAS GURU KELAS 5 DENGAN MENGGUNAKAN METODE
CREATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PASCA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 2 CIBARENGKOK**

¹⁾Ika Yudika, ²⁾Yadi Heryadi, ³⁾Dine Trio Ratnasari

^{1), 2), 3)} STKIP Setiabudhi Rangkasbitung, Jl. Budi Utomo No. 22 L
Komplek Pendidikan Kab. Lebak 42314 Banten

Email : ¹⁾ikayudikasoebadri@gmail.com, ²⁾heryadi.yadi07@gmail.com,
³⁾dinetrio@gmail.com,

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh beberapa permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran SD Negeri 2 Cibarengkok pasca adanya perubahan system pembelajaran pasca pandemic Covid-19 sehingga berdampak terhadap minat belajar siswa. Maka dari itu kreativitas guru sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa pasca adanya perubahan system pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana kreativitas guru kelas 5 dalam meningkatkan minat belajar siswa di pasca Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Cibarengkok. Subjek penelitian yaitu Kepala sekolah, guru kelas 5, guru PAI, dan guru PJOK SD Negeri 2 Cibarengkok. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan analisis data kualitatif deskriptif.

Kata Kunci: Penelitian, Minat Belajar

ABSTRACT

This research was motivated by several problems that occurred in the learning activities of SD Negeri 2 Cibarengkok after the change in the learning system after the Covid-19 pandemic so that it had an impact on student interest in learning. Therefore, teacher creativity is very important to increase student interest in learning after the change in the learning system. The purpose of this study was to find out and describe how the creativity of grade 5 teachers in increasing student interest in learning after the Covid-19 Pandemic at SD Negeri 2 Cibarengkok. The research subjects were the principal, grade 5 teacher, PAI teacher, and PJOK teacher at SD Negeri 2 Cibarengkok. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation using descriptive qualitative data analysis.

Keywords: Research, Interest In Learning

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Tujuan

pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal. Batasan atau definisi pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli atau suatu bangsa tergantung dari sudut pandang yang digunakan dalam membuat arti, sehingga definisi pendidikan ini berbeda antara yang satu dengan yang lain. Dalam dunia Pendidikan tidak lepas dari seorang guru, peran guru sangat dibutuhkan dalam program pendidikan, itu karena guru atau pendidik merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan terselenggaranya proses pendidikan. Apalagi berbicara tentang transfer ilmu, guru mempunyai peranan penting terhadap keberhasilan pendidikan. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus dapat menunjukkan keteladanan sebagai sosok yang kreatif. Seorang guru yang kreatif tidak hanya dituntut memiliki keahlian dalam bidang akademik, tetapi dituntut juga untuk dapat menguasai berbagai teknik yang dapat merangsang rasa keingintahuan yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan harga diri setiap anak didiknya, Oleh karena itu, guru dituntut aktif dan kreatif dalam menyampaikan pesan dan informasi mengembangkan pengetahuan yang ada di kurikulum, untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan guru dituntut mengembangkan kreativitasnya. Selain faktor guru, faktor lain yang mendukung agar pembelajaran dapat mencapai tujuannya yaitu minat belajar siswa. Minat mempunyai pengaruh besar dalam proses pembelajaran, karena dengan minat belajar siswa yang tinggi maka siswa akan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Tahun 2020 dunia dikejutkan dengan mewabahnya virus *Covid-19* dan Indonesia merupakan salah satu Negara yang terpapar virus *Covid-19*. Wabah virus ini mempengaruhi berbagai sektor mulai dari ekonomi, sosial hingga pendidikan. Dampak pada dunia pendidikan karena adanya - *Covid-19* ini yaitu perubahan metode pembelajaran yang mengharuskan siswa belajar di rumah masing-masing secara daring. Sampai pada saat ini pasca *Covid-19* pembelajaran kembali berubah dari daring menjadi luring kembali. Oleh karena adanya sistem pembelajaran yang berubah membuat siswa harus beradaptasi, dan dampak dari perubahan tersebut yaitu minat belajar siswa yang menurun dan siswa akan mudah bosan mengikuti pembelajaran. Padahal dengan adanya minat belajar siswa yang menurun, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal. Maka guru dituntut lebih dalam mengembangkan kreativitasnya dimana guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar.

Metode Penelitian

Penelitian ini melakukan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi sehingga dapat digolongkan sebagai penelitian kualitatif. SD Negeri 2 Cibarengkok menjadi objek yang akan diteliti secara deskriptif sehingga mengharuskan peneliti untuk terjun langsung dan melakukan penelitian terhadap fenomena dan isu yang berkembang SD Negeri 2 Cibarengkok sekaligus mengambil data dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas 5 mengenai minat belajar siswa kelas 5 SD Negeri 2 Cibarengkok “bahwa minat belajar siswa dikatakan cenderung menurun. Penurunan minat belajar tersebut dapat terlihat dari hal yang dilakukan siswa seperti kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran,

siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, dan kurangnya konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.”

Selanjutnya mengenai kreativitas guru, bahwa kreativitas dianggap penting karena menjadi salah satu faktor yang mendukung agar materi pembelajaran dapat diterima siswa dan menjadi cara untuk dapat menjadikan siswa minat dalam suatu proses pembelajaran. Hal tersebut sama halnya dengan yang diungkapkan oleh bapak Wardia, S. Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Cibarengkok “Bahwa kreativitas guru itu sangat penting karena kreativitas merupakan kemampuan seorang guru untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan cara seorang guru untuk mengembangkan ide tersebut sehingga menjadi sebuah alternative guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Dengan adanya kreativitas maka akan menghasilkan suatu cara baru untuk guru dapat melakukan pembelajaran yang menarik.” Dalam pasca Pandemi *Covid-19* ini dengan minat belajar siswa yang cenderung menurun guru harus mampu mengembangkan kreativitasnya secara maksimal, dengan sistem pembelajaran yang berbeda sehingga siswa tetap mampu menerima materi pembelajaran yang diajarkan. Dengan kreativitas yang dimiliki oleh seorang guru akan menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa akan menikmati pembelajaran tersebut. Penulis menanyakan kepada guru kelas 5 SD Negeri 2 Cibarengkok tentang kreativitas guru dalam menyusun program pengajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 SD Negeri 2 Cibarengkok, berikut jawaban dari ibu Titin Sutiawati, S. Pd “Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran di kelas 5 saya ditugaskan menyusun program pengajaran yaitu: menetapkan tujuan pembelajaran; memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran; memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar; memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai; serta memilih dan memanfaatkan sumber belajar.” Menurut guru kelas 5 SD Negeri 2 Cibarengkok mengenai kreativitas guru dalam melaksanakan program pembelajaran yaitu “Dengan memilih model dan metode pembelajaran, memilih model dan Metode Pembelajaran merupakan hal yang penting dilakukan oleh guru pada saat melakukan proses belajar mengajar. Pemilihan model dan metode pembelajaran yang tepat akan menciptakan keserasian antara model, metode dan materi yang disampaikan. Dengan adanya keserasian tersebut maka akan terjadi proses pembelajaran yang efektif, efisien serta menyenangkan bagi para siswa sebagai penerima materi pelajaran. Pemilihan model dan metode pembelajaran akan mempengaruhi kualitas proses pembelajaran yang berlangsung.”

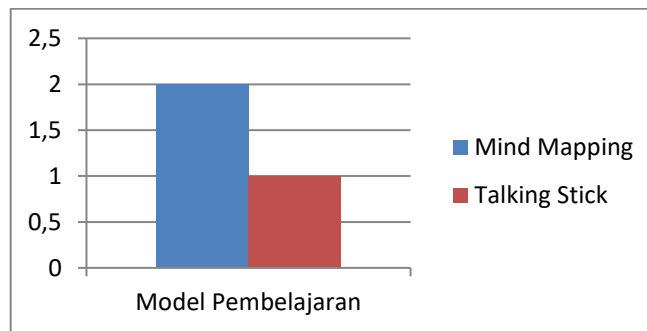
Penulis menanyakan kepada guru kelas 5 SD Negeri 2 Cibarengkok tentang model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada siswa kelas 5 SD Negeri 2 Cibarengkok untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 khususnya pada pasca pandemic *Covid-19*.

Hasil Penelitian Mengenai Model Pembelajaran Yang Dilaksanakan Guru Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 2 Cibarengkok

Informan	Model Pembelajaran	
	<i>Mind Mapping</i>	<i>Talking Stick</i>

Titin Sutiawati, S. Pd	✓	
Rosnayati, S. Pd. I	✓	
Jumho, S. Pd, SD		✓

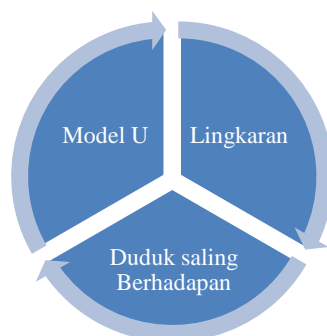
Hasil Penelitian Mengenai Model Pembelajaran Yang Dilaksanakan Guru Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 2 Cibarengkok



Berdasarkan hasil observasi penulis mengenai model pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siswa kelas 5 SD Negeri 2 Cibarengkok, menggunakan dua (2) model pembelajaran yaitu *Mind Mapping*, dan *Talking Stick*. Diantara kedua model pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas 5 SD Negeri 2 Cibarengkok model pembelajaran yang paling menonjol adalah model pembelajaran *Mind Mapping*.

Untuk mencapai tujuan belajar dengan mudah, lingkungan kelas harus ditata sedemikian rupa menjadi lingkungan yang kondusif, yang dapat mempengaruhi siswa secara positif dalam belajar. Lingkungan belajar yang kondusif dapat menumbuhkan motivasi anak dalam belajar, penyajian bahan pelajaran dapat disuguhkan dengan penuh makna serta memberi kesan tersendiri bagi siswa.

Penataan Kelas



Untuk menciptakan lingkungan kelas yang kondusif maka guru menata tempat duduk siswa dengan 3 model penataan yaitu model U, model lingkaran, dan duduk saling berhadapan.

Kesimpulan

kegiatan yang dilakukan guru kelas 5 dalam meningkatkan minat belajar siswa di pasca Pandemi ini yaitu:

1. Menyusun Program Pembelajaran, dilakukan dengan guru dalam menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan sistematis, melaksanakan program pembelajaran dengan memilih model dan metode pembelajaran yang menarik, dimana dalam pembelajaran tatap muka ini guru menekankan pada penggunaan model dan metode pembelajaran yang lebih sederhana dengan menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, serta melakukan pengelolaan kelas dengan melakukan berbagai model tempat duduk dalam pembelajaran dan penguasaan kelas.
2. Berdasarkan hasil observasi penulis mengenai model pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siswa kelas 5 SD Negeri 2 Cibarengkok untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan dua (2) model pembelajaran yaitu *Mind Mapping*, dan *Talking Stick*.
3. Untuk mencapai tujuan belajar dengan mudah, lingkungan kelas harus ditata sedemikian rupa menjadi lingkungan yang kondusif, yang dapat mempengaruhi siswa secara positif dalam belajar.
4. Dengan adanya kreativitas guru dalam pembelajaran memberi pengaruh yang baik terhadap minat belajar siswa. Siswa menjadi lebih rajin dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Adanya kreativitas guru diharapkan menjadi salah satu cara yang digunakan untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran sehingga siswa dapat menerima materi pelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai di pasca pandemic *Covid-19*.

Daftar Pustaka

- Dewi Safitri. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT Indragiri Dot Com.
- Helda Jolanda. 2017. "Pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif pelajaran bahasa Inggris". Jurnal Ilmiah Kependidikan.
- Burhan Shadiq. 2011. *Rahasia Mengajar Dengan Kreatif, Inspiratif Dan Cerdas*. Jakarta: Logikagalileo.
- Ahmad susanto. Teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar, (Jakarta: Kencana, 2013) hlm. 16
- Yuliana, 2020 "Wellness and Healthy Magazine, Coronavirus diases (Covid -19)".
- Mastura. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa. Vol 3 no.2.
- Rachmawati, Yeni. Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak Kanak*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Utami Munandar. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Dewi Safitri. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT Indragiri Dot Com.
- Syukur Salman 2012. *Menjadi Guru yang Dicintai Siswa*". Yogyakarta: Deepublish.

- Utami, Munandar. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rudi, hartono. 2019 *Mendeteksi Guru Bergairah di Era Milenial*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Burhan, Shadiq. 2011. *Rahasia Mengajar Dengan Kreatif, Inspiratif Dan Cerdas*, Jakarta: Logikagalileo.
- Hamzah dan Nurdin. 2011. *Belajar dan Pendekatan Paikem*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Utami, Munandar. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Deni, Koswara. Halimah. 2008. *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif*. Bandung:PT Pribumi Mekar.
- Azizah dkk . 2021. *Peran dan Tantangan Guru dalam Membangun Peradaban Manusim (Upaya Strategis dan Konkret Seorang Guru)*. Surabaya: Global Aksara Press.
- Delila, Sari Batubara. 2018. "Studi Kasus Tentang Kreativitas Guru pada Pembelajaran Tematik Integratif di SD Anak Saleh Malang". Jurnal Madrasah
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Andi, Achru P. 2019. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran". Jurnal Idaarah.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syardiansah. 2016. " Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen". Jurnal Manajemen dan Keuangan.
- Edy, Syahputra. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi:Haura Publishing.
- Sutrisno. 2021. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang:Ahlimedia Press.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.